

OLAHRAGA DI MASA KENORMALAN BARU

# Protokol Kesehatan Segera Disiapkan

**JAKARTA (KR)** - Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Zainuddin Amali mengatakan, protokol kesehatan olahraga di masa kenormalan baru Covid-19 segera terbit pekan depan. Bagi cabang olahraga yang tidak mematuhi protokol tersebut, akan dihentikan kegiatan pelatnas cabang olahraga (cabor) yang bersangkutan.

Hal tersebut dikatakan Menpora Zainuddin Amali di Kantornya, Selasa (9/6). "Protokol itu kini tinggal kami koordinasikan lagi dengan Kementerian Kesehatan, Gugus Tugas dan Kemenko PMK. Karena itu produk pemerintah, jadi mereka harus tahu dan kami mensinkronkan apa yang kami lakukan dengan apa yang diinginkan Kemenkes dan Gugus Tugas. Jangan sampai yang kami buat tidak diakomodir Gugus Tugas," kata Menpora.

Secara internal, Menpora mengatakan, sejak seminggu lalu sudah menyiapkan protokol olahraga dan kepemudaan yang akan digunakan selama masa new normal. Saat ini, Kemenpora tinggal mengkoordinasikan draf protokol tersebut dengan pihak terkait.

Sebelum diberikan ke KONI Pusat dan induk cabang olahraga (cabor), Kemenpora akan lebih dulu berkoordinasi dengan kementerian dan lembaga

terkait. "Kami berharap minggu ini selesai, lalu disetujui Kemenkes. Setelah itu baru kami sampaikan ke KONI, NOC, Formi (Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat) dan cabor," katanya lagi.

Setelah protokol resmi dikeluarkan, masing-masing induk cabang olahraga akan mengatur secara internal. Masing-masing cabor, dipastikan Menpora, memiliki spesifikasi protokol masing-masing.

"Pengaturan secara global atau umum ada di pemerintah tapi masing-masing cabor atau organisasi punya spesifikasi masing-masing, itu yang kami akan serahkan. Seperti Formi yang sudah menyerahkan konsep, mereka minta keleluasaan mengatur disiplinnya sendiri," tutur Menpora. **(Sim)-f**



KR-Surya Adi Lesmana

**PENINGKATAN MINAT BERSEPEDA: Warga memilih sepeda lipat di salah satu toko sepeda di Jalan Brigjend Katamso, Yogyakarta, Selasa (9/6). Meningkatnya minat bersepeda di DIY, membuat toko sepeda keulahan menghadapi permintaan konsumen untuk keperluan olahraga, hobi, maupun sebagai gaya hidup.**

## Pasar

sarana prasarana (sarpras) dan pelayanan publik. "Kami sudah berkoordinasi dengan seluruh Disperindag kabupaten/kota se-DIY guna menginformasikan rancangan SOP tersebut agar bisa memperoleh tanggapan dan masukan dalam penyempurnaannya. SOP sektor perdagangan seperti di pasar rakyat, pusat perbelanjaan, toko/warung kelontong dan pedagang kaki lima akan ditindaklanjuti kabupaten/kota sesuai kewenangannya," ujar

Aris mengatakan SOP sektor perdagangan ini akan disesuaikan dengan masing-masing ekosistem yang ada di pusat-pusat ekonomi tersebut seperti pasar rakyat yang meliputi pengelola pasar, pedagang pasar, pengunjung pasar, buruh gendong dan petugas kebersihan pasar. Kemudian SOP di pusat perbelanjaan bagi pengelola pusat perbelanjaan, counter/foodcourt, pengelola tenant dan pengunjung. "SOP yang diberlakukan mulai dari pintu masuk pasar dan pusat perbelanjaan dengan pemeriksaan suhu tubuh dengan alat pengukur suhu badan, wajib memakai masker, mencuci tangan di wastafel atau menggunakan hand sanitizer dan sebagainya. Membuat SOP ini ada konsekuensi yang harus dipenuhi berupa harus menyediakan sarpras kesehatan seperti wastafel, sanitasi, jaga jarak dalam berinteraksi dan lainnya," jelas Aris. Mantan Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY tersebut menuturkan SOP tersebut akan ditetelkan oleh kabupaten/kota bersama asosiasi perdagang-

an sesuai kewenangannya. Terlebih bagi pengelola pasar maupun pengelola pusat perbelanjaan harus mempersiapkan sarpras kesehatan hingga pengaturan parkir yang sesuai dengan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Ketua Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) DIY Surya Ananta menyampaikan pihaknya sudah mempunyai standarisasi SOP sesuai dengan kebijakan Dewan Pimpinan Pusat (DPP) APPBI. Kebijakan tersebut menjadi acuan SOP atau pegangan bagi masing-masing pengelola pusat perbelanjaan yang menjadi anggotanya, termasuk yang ada di wilayah DIY yang telah siap melaksanakan SOP sesuai protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

"Kami mempunyai standarisasi SOP sesuai dengan yang kebijakan DPP APPBI Pusat yang diterjemahkan dengan kondisi masing-masing. Kurang lebih isinya adalah mengenai protokol kesehatan dan mengacu atau sesuai dengan kondisi maupun kebijakan masing-masing daerah, dalam hal ini surat edaran bupati/walikota setempat seperti jam operasional," kata Surya.

Surya mengaku seluruh anggota APPBI DIY yang berjumlah 8 mall ini sudah siap melaksanakan SOP menuju kenormalan baru. Sesuai dengan protokol kesehatan, pengelola pusat perbelanjaan wajib mengatur pintu masuk/keluar bagi setiap orang yang masuk harus melalui pengecekan suhu badan, cuci tangan atau menggunakan hand sanitizer, memakai masker hingga jaga jarak fisik.

## Desa Wisata

Sektor ini diprediksi mampu cepat bangkit kembali pascapandemi Korona. Hasil survei Desa Wisata Institute (2020) sehubungan dengan pandemi Korona diperoleh temuan menarik.

Diperoleh fakta hanya 11,3% desa wisata mengalami keprihatinan yang mendalam. Sisanya sebanyak 88,7% merasa biasa saja walaupun ada dampak yang dirasakan, Mereka merasa tidak kehilangan pendapatan utama mereka yang memiliki ekistensi sosio kultural.

Desa Wisata Mangir yang masuk wilayah Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Bantul telah mempersiapkan diri dalam menghadapi pandemi Korona. Di bawah duet Pak Lurah Irwan Susanto dan Sekdes Zuchri Saren Satrio yang masih muda-muda telah menyiapkan warga desanya menghadapi wabah virus ini.

Awal tahun 2020 ini Pemerintah Desa Sendangsari memberikan bantuan 12 koloni lebah klanceng jenis Trigona itama ke kelompok pembudidaya madu klanceng Dusun Mangir. 5 bulan berikutnya berkembang menjadi 20 koloni lebah. Harga madu klanceng cukup tinggi, yakni

Rp 500 ribu/liter. Budidaya madu klanceng merupakan alternatif selain wisata desa dan ternyata mampu menopang ekonomi warga di saat pandemi Korona dan desa *ijo royo-royo*.

Sejatinya masyarakat banyak memetik pelajaran dari adanya *pageblug* ini. Selain kreativitas masyarakat dalam menyambungkan hidup, juga semangat untuk bangkit dari pandemi Korona. Untuk menyambut dibukanya pariwisata ke depan, desa wisata perlu mempersiapkan protokol yang disusun oleh Pemerintah. Dinas Pariwisata DIY menjelaskan waktu dibukanya destinasi wisata di Provinsi DIY, yakni saat pandemi sudah berakhir atau tren Covid-19 sudah melandai dengan jeda waktu sekitar 3 bulan. Atau direkomendasikan oleh Gugus Tugas Covid-19 DIY dan kabupaten/kota.

Selain itu juga ada syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh area wisata; yakni adanya fasilitas kebersihan cuci tangan dengan jumlah cukup; standar operasional prosedur (SOP) protokol CHS (*cleanlines, health, safety*) atau kebersihan, kesehatan, dan keamanan yang dilaksanakan secara konsisten. Serta pemba-

Pihaknya juga melakukan edukasi atau saling mengingatkan, jika sakit harus sadar diri untuk pulang dan sebagainya.

Sekda DIY, Kadarmanta Baskara Aji menjelaskan, sebelum SOP menuju normalisasi baru disahkan menjadi Peraturan Gubernur (Pergub), maka akan dilakukan uji publik terlebih dahulu. Rencananya dalam uji publik tersebut akan melibatkan sejumlah asosiasi dan kabupaten/kota. "Supaya nanti saat sudah menjadi produk hukum tidak perlu ada revisi-revisi lagi," ujar Sekda.

Misalnya untuk SOP di pasar, hotel dan restoran yang merupakan kewenangan kabupaten/kota akan disesuaikan dengan kondisi masing-masing. Sehingga ada kemungkinan antara kabupaten/kota dengan lainnya tidak sama. Namun karena saat ini DIY masih dalam status tanggap darurat dan SOP kenormalan baru masih disiapkan, masyarakat harus mentaati protokol kesehatan. Termasuk bagi mereka yang ingin melakukan aktivitas di luar rumah atau kegiatan ekonomi, wajib mentaati protokol kesehatan yang sudah ada. "Saat ini kenormalan baru sifatnya masih wacana dan SOP berkaitan dengan itu masih disiapkan. Boleh saja mulai melakukan aktivitas perekonomian, asalkan tetap mematuhi protokol kesehatan. Bukan sebaliknya terjadi banyak kerumunan di beberapa titik. Karena kalau sampai terjadi pelanggaran, tim Pengamanan dan Penegakan Hukum Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY akan membubarkan kerumunan tersebut," tegas Sekda DIY. **(Ria/Ira/Jon)-f**

## Sumbangan hal 1

tanan pengunjung/wisatawan agar tidak menimbulkan kerumunan.

Terakhir baru sosialisasi dan publikasi ke masyarakat umum. Selama masa tanggap darurat Korona sampai tanggal 30 Juni 2020, desa wisata diharapkan dapat mempersiapkan dan berbenah diri. Pemerintah tentu akan memilih paket wisata yang aman terlebih dahulu seperti kelompok kecil, personal atau keluarga. Kegiatan wisata minat khusus seperti petualangan, *ecotourism, agrotourism, wellness* memiliki peluang besar dikunjungi wisatawan.

Sistem kepariwisataan yang mengacu pada harmonisasi ekologi dan ekonomi menjadi potensi untuk dikembangkan di desa wisata. Mampukah desa wisata di wilayah DIY mampu untuk melaksanakan normal baru pariwisata? Melihat sejarah bangkitnya masyarakat DIY dari bencana gempa bumi tahun 2006 tentu mampu dan optimis!

*(Penulis adalah Koordinator Jejaring Ahli Perubahan Iklim & Kehutanan (APIK) Indonesia Region Pulau Jawa & pegiat Forkom Desa-Kampung Wisata DIY)-d*

## LION AIR KEMBALI LAYANI PENERBANGAN

# Penumpang Dinilai Sudah Paham Aturan

**JAKARTA (KR)** - Lion Air Group kembali membuka operasional penerbangan untuk layanan penumpang berjadwal mulai Rabu (10/6) hari ini. Keputusan ini didasari, calon penumpang sudah semakin memahami dan dapat memenuhi persyaratan yang dibutuhkan untuk melakukan perjalanan dengan pesawat udara selama pandemi Covid-19.

Pertimbangan lain Lion Air Group membuka kembali layanannya, yakni telah diterbitkan dan diedarkan Surat Edaran No 7 Tahun 2020 tentang Kriteria Persyaratan Perjalanan Orang Dalam Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif dan Aman Covid-19. SE ini mengatur kembali syarat yang harus dipenuhi oleh setiap calon penumpang bila akan bepergian menggunakan pesawat udara, tapi lebih sederhana.

"Menurut Surat Edaran tersebut, calon penumpang hanya membutuhkan bukti tes kesehatan seperti PCR atau *Rapid Test* dan atau surat keterangan kesehatan," ujar Corporate Communications Strategic of Lion Air Group Danang Mandala Prihantoro di Jakarta, Selasa (9/6).

Namun menurut Danang, ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan bagi

calon penumpang yang ingin terbang dengan Lion Air Group. Di antaranya, jika tes kesehatan yang digunakan *Rapid Test*, masa berlaku adalah tiga hari, atau jika tes kesehatan yang digunakan *Reverse Transcription-Polymerase Chain Reaction (RT-PCR)*, maka masa berlakunya tujuh hari.

Apabila kedua metode tes tersebut tidak tersedia di daerah asal, calon penumpang harus mendapatkan surat keterangan bebas gejala seperti influenza (*influenza-like illness*) dari dokter rumah sakit/Puskesmas. "Untuk itu calon penumpang Lion Air Group harus mencermati masa berlaku dari dokumen kesehatan yang digunakan," kata Danang.

Selain itu, lanjut Danang, Lion Air Group mewajibkan dan meminta calon penumpang agar mematuhi ketentuan penerbangan. Antara lain, tiba lebih awal di terminal keberangkatan yakni empat jam sebelum keberangkatan. Penumpang juga diwajibkan menunjukkan kartu identitas diri yang sah (KTP atau tanda pengenal lainnya), mengenakan masker sebelum penerbangan, saat di dalam pesawat hingga mendarat dan saat kedatangan serta keluar dari bandar udara. **(Imd)-d**

## PMI

Dedy Riyanto, Staf Relawan dan penanggulangan bencana menambahkan, pada Rabu (10/6) hari ini pihaknya melayani penyemprotan di Bank Muamalat Indonesia. Sedang saat melakukan penyemprotan di tengah-tengah masyarakat, pihaknya sekaligus juga melakukan promosi kesehatan dan menyampaikan berbagai informasi terkait kesehatan, misalnya mengingatkan agar selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) setiap hari, selalu memakai masker. "Semua itu demi keselamatan masyarakat," katanya sambil menambahkan, pada Selasa (9/6) kemarin pihaknya melakukan penyemprotan di RT 25 Sapan Gondokusuman.

Prof Adi Heru juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Tim Dompot KR yang ke-

## Sumbangan hal 1

marin menyerahkan sumbangan APD berupa 50 baju hazmat dan sebelumnya memberi bantuan paket sembako untuk para relawan. Menurutnya, bantuan tersebut sangat bermanfaat untuk kegiatan operasional di PMI Kota Yogyakarta.

Ditambahkan, baju hazmat tersebut antara lain digunakan untuk melayani transfusi darah, yang setiap hari rata-rata melayani 100 orang.

Kami punya unit layanan transfusi darah. Kalau tidak hati-hati, rawan sekali terjadi penyebaran virus, termasuk Covid-19. Kami juga punya Klinik Pratama yang pengunjungnya relatif banyak. Karena itu baju hazmat ini sangat dibutuhkan sekali. Jadi kami merasa terimakasih sekali," tegasnya. **(Fie)-f**

## Melonjak

Sebanyak 31 orang sudah sembuh dan satu orang meninggal dunia. PDP total 170, sembuh 115, 14 meninggal dan saat ini ada 41 orang. Sedangkan ODP saat ini 10 orang, dari total akumulatif 1.626, dimana telah selesai pemantauan 1.613 dan meninggal dunia tiga. Warga yang telah menjalani *Rapid Test* 6.761 orang dan 738 dinyatakan reaktif.

Kepala Satpol PP dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Temanggung Agus Munadi mengaku telah menerima laporan dari Dinas Kesehatan adanya seorang PDP warga Walilelon Temanggung yang meninggal dunia. Ia sebelumnya reaktif dalam *Rapid Test*. Tim GTPP kemudian memberikan edukasi untuk pemakaman dengan protokol Covid-19. "Alhamdulillah keluarga dan masyarakat memahami. Pemakaman berjalan lancar," katanya.

Sempat tidak terjadi kenaikan selama sepekan, kasus positif Covid-19 di Kabupaten Wonosobo bertambah tiga orang, sehingga jumlah kumulatif menjadi 82 dari 79 kasus. Jubir GTPP Covid-19 Pemkab Wonosobo dr Mohammad Riyatno, menyebutkan, dari 82 kasus positif Covid-19 itu, tersebar di 13 kecamatan. Tinggal 19 orang yang masih men-

## Sumbangan hal 1

jalan perawatan medis di ruang isolasi rumah sakit, sedangkan sisanya 63 orang telah sembuh. Penambahan cukup signifikan juga terjadi pada PDP menjadi 315 kasus.

Pit Kepala Dinas Kesehatan Kota Magelang dr Majid Rohmayanto mengungkapkan, di Kota Magelang tambah satu kasus positif Covid-19. Balita berusia 2 tahun 3 bulan dari Kecamatan Magelang Tengah dirawat di RSU Tidar Magelang. Diduga ia memiliki kontak erat dan masih ditelusuri. Kini jumlah kasus positif menjadi 26 orang (tiga dirawat, dua pulang dipantau, 17 pulang sembuh dan empat meninggal dunia).

"Balita tersebut masuk rumah sakit 2 Juni 2020 setelah mengalami panas, demam dan batuk, dan setelah diperiksa swab ternyata hasilnya positif. Namun kondisinya terus membaik," kata Majid.

Sedangkan Jubir GTPP Covid-19 Kabupaten Magelang Nanda Cahyadi Pribadi mengatakan, jumlah PDP yang sembuh bertambah tiga orang, dari 148 menjadi 151 orang. Mereka berasal dari Kecamatan Borobudur, Tempuran dan Dukun. Namun jumlah PDP baru juga bertambah 8 orang. **(Osy/Art/Tha/Bag)-d**

## Positif

menjadi 1.923 orang," ujar Juru Bicara Pemerintah untuk Covid-19 Achmad Yurianto di Media Center Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Graha Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Jakarta, Selasa (9/6).

Adapun akumulasi data kasus tersebut diambil dari hasil uji pemeriksaan 429.161 specimen yang dilakukan menggunakan metode *Polymerase Chain Reaction (PCR)* di 103 laboratorium, Test Cepat Melokuler (TCM) di 71 laboratorium dan laboratorium jejaring (RT-PCR dan TCM) di 200 lab. Secara keseluruhan, 281.653 orang telah diperiksa dan hasilnya 33.076 positif (kumulatif) dan 248.577 negatif (kumulatif).

"Kemudian untuk jumlah Orang Dalam Pemantauan (ODP) yang masih dipantau sebanyak 38.394 orang dan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang masih diawasi ada 14.108 orang. Data tersebut diambil dari 34 provinsi dan 422 kabupaten/kota di Tanah Air," papar Yurianto.

Sementara itu, data provinsi lima besar dengan kasus positif terbanyak secara kumulatif mulai dari DKI Jakarta 8.355 orang, Jawa Timur 6.533, Jawa Barat 2.448, Sulawesi Selatan 2.194, Jawa Tengah 1.672 dan wilayah lain sehingga totalnya 33.076.

Berdasarkan data yang diterima Gugus Tugas dan 34

## Sumbangan hal 1

provinsi, DKI Jakarta menjadi wilayah penambahan kasus sembuh tertinggi yakni 3.371 orang, disusul Jawa Timur 1.584, Jawa Barat 962, Sulawesi Selatan 704, Jawa Tengah 508 dan wilayah lain di Indonesia sehingga total mencapai 11.414 orang.

"Kriteria pasien sembuh yang diakumulasikan tersebut adalah berdasarkan hasil uji laboratorium selama dua kali dan ketika pasien tidak ada lagi keluhan klinis," jelasnya. Akumulasi data positif Covid-19 lainnya di Indonesia yaitu di Provinsi Aceh 20 kasus, Bali 608, Banten 1.061, Bangka Belitung 121, Bengkulu 92, DIY 249, Jambi 103, Kalimantan Barat 234, Kalimantan Timur 351, Kalimantan Tengah 522, Kalimantan Selatan 1.438, dan Kalimantan Utara 170 kasus.

Kepulauan Riau 228 kasus, Nusa Tenggara Barat 830, Sumatera Selatan 1.188, Sumatera Barat 645, Sulawesi Utara 551, Sumatera Utara 618, dan Sulawesi Tenggara 264. Sulawesi Tengah 159 kasus, Lampung 148, Riau 120, Maluku Utara 190, Maluku 315, Papua Barat 183, Papua 1.108, Sulawesi Timur 103, Gorontalo 139 dan dalam proses verifikasi lapangan 21 kasus. **(Ati)-f**



Prakiraan Cuaca Rabu, 10 Juni 2020					
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Suhu C	Kelambaban
Bantul				23-31	65-95
Sleman				23-31	65-95
Wates				23-31	65-95
Wonosari				23-31	65-95
Yogyakarta				23-31	65-95